



# Q & A COVID-19

EDUKASI  
COVID-19

  
TIM DARURAT  
COVID-19  
KAGAMAHT

# APA ITU VIRUS CORONA?

Virus Corona adalah suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Beberapa jenis coronavirus diketahui menyebabkan infeksi saluran pernapasan pada manusia mulai dari batuk pilek hingga yang lebih serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Coronavirus jenis baru yang ditemukan menyebabkan penyakit COVID-19.

SUMBER : WHO INDONESIA

**EDUKASI  
COVID-19**



**TIM DARURAT  
COVID-19  
KAGAMAHT**



# APA ITU COVID-19?

COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan. Virus baru dan penyakit yang disebabkan ini tidak dikenal sebelum mulainya wabah di Wuhan, Tiongkok, bulan Desember 2019.

SUMBER : WHO INDONESIA

**EDUKASI  
COVID-19**



**TIM DARURAT  
COVID-19  
KAGAMAHT**



# APA SAJA GEJALA COVID-19?

Gejala-gejala COVID-19 yang paling umum adalah demam, rasa lelah, dan batuk kering. Beberapa pasien mungkin mengalami rasa nyeri dan sakit, hidung tersumbat, pilek, sakit tenggorokan atau diare,

Gejala-gejala yang dialami biasanya bersifat ringan dan muncul secara bertahap. Beberapa orang yang terinfeksi tidak menunjukkan gejala apa pun dan tetap merasa sehat.

**EDUKASI  
COVID-19**



TIM DARURAT  
COVID-19  
KAGAMAHT



Sebagian besar (sekitar 80%) orang yang terinfeksi berhasil pulih tanpa perlu perawatan khusus. Sekitar 1 dari 6 orang yang terjangkit COVID-19 menderita sakit parah dan kesulitan bernapas. Orang-orang lanjut usia (lansia) dan orang-orang dengan kondisi medis yang sudah ada sebelumnya seperti tekanan darah tinggi, gangguan jantung atau diabetes, punya kemungkinan lebih besar mengalami sakit lebih serius.

Mereka yang mengalami demam, batuk, dan kesulitan bernapas sebaiknya mencari pertolongan medis

**EDUKASI  
COVID-19**



TIM DARURAT  
COVID-19  
KAGAMAHUT

SUMBER : WHO INDONESIA



# BAGAIMANA CARA COVID-19 MENYEBAR?

Orang dapat tertular COVID-19 dari orang lain yang terjangkit virus ini. COVID-19 dapat menyebar dari orang ke orang melalui percikan-percikan dari hidung atau mulut yang keluar saat orang yang terjangkit COVID-19 batuk atau mengeluarkan napas. Percikan-percikan ini kemudian jatuh ke benda-benda dan permukaan-permukaan di sekitar. Orang yang menyentuh benda atau permukaan tersebut lalu menyentuh mata, hidung atau mulutnya, dapat terjangkit COVID-19. Penularan COVID-19 juga dapat terjadi jika orang menghirup percikan yang keluar dari batuk atau napas orang yang terjangkit COVID-19. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk menjaga jarak lebih dari 1 meter dari orang yang sakit. WHO terus mengkaji perkembangan penelitian tentang cara penyebaran COVID-19 dan akan menyampaikan temuan-temuan terbaru.

**EDUKASI  
COVID-19**



**TIM DARURAT  
COVID-19  
KAGAMAHT**

SUMBER : WHO INDONESIA



# APAKAH COVID-19 DAPAT MENULAR MELALUI UDARA?

Menurut penelitian sejauh ini, virus penyebab COVID-19 ini umumnya menular melalui kontak dengan percikan dari saluran pernapasan, bukan melalui udara.

SUMBER : WHO INDONESIA

**EDUKASI  
COVID-19**



**TIM DARURAT  
COVID-19  
KAGAMAHT**



# APAKAH COVID-19 DAPAT MENULAR DARI ORANG YANG TIDAK MENUNJUKKAN GEJALA?

Cara utama penyebaran penyakit ini adalah melalui percikan saluran pernapasan yang dihasilkan saat batuk. Risiko penularan COVID-19 dari orang yang tidak ada gejala sama sekali sangatlah rendah. Namun, banyak orang yang terjangkit COVID-19 hanya mengalami gejala-gejala ringan, terutama pada tahap-tahap awal. Karena itu, COVID-19 dapat menular dari orang yang, misalnya, hanya batuk ringan tetapi merasa sehat. WHO terus mengkaji perkembangan penelitian tentang cara penyebaran COVID-19 dan akan menyampaikan temuan-temuan terbaru

SUMBER : WHO INDONESIA

**EDUKASI  
COVID-19**



**TIM DARURAT  
COVID-19  
KAGAMAHT**



# APAKAH SAYA DAPAT TERTULAR COVID-19 DARI FESES ORANG YANG TERJANGKIT PENYAKIT INI?

Risiko penularan COVID-19 dari feses orang yang terinfeksi COVID-19 adalah kecil. Penelitian awal memang mengindikasikan bahwa dalam kasus-kasus tertentu virus ini bisa ada di feses, tetapi dalam konteks wabah yang sedang terjadi ini, rute penularan ini tidak menjadi kekhawatiran. WHO terus mengkaji perkembangan penelitian tentang cara penyebaran COVID-19 dan akan menyampaikan temuan-temuan terbaru. Namun demikian, karena risiko tetap ada (walaupun kecil), hal ini memperkuat alasan mengapa kita harus rajin mencuci tangan setelah menggunakan kamar mandi dan sebelum makan

**EDUKASI  
COVID-19**



**TIM DARURAT  
COVID-19  
KAGAMA HUT**

SUMBER : WHO INDONESIA



# SIAPA YANG BERISIKO MENDERITA PENYAKIT SERIUS KARENA COVID- 19?

Sejauh ini lansia dan orang-orang yang sudah memiliki keadaan medis sebelumnya (seperti tekanan darah tinggi, penyakit jantung, penyakit paru-paru, kanker atau diabetes) terindikasi mengalami sakit yang lebih parah.

**EDUKASI  
COVID-19**



TIM DARURAT  
COVID-19  
KAGAMAHT

SUMBER : WHO INDONESIA



# BAGAIMANA MEMINIMALKAN TERINFEKSI COVID-19 ?

- 1** Cuci tangan dengan air bersih yang mengalir dan sabun atau cairan pembersih tangan berbasis alkohol
- 2** Tutup hidup dan mulut ketika bersin dengan tisu atau lengan ketika batuk dan bersin.
- 3** Hindari kontak dengan orang yang menunjukkan gejala sakit flu.
- 4** Masak daging atau telur sampai matang
- 5** Hindari kontak dengan hewan liar atau ternak tanpa menggunakan pelindung.

**EDUKASI  
COVID-19**



TIM DARURAT  
COVID-19  
KAGAMAHUT



## SEBERAPA BESAR KEMUNGKINAN SAYA TERTULAR COVID-19?

Risiko tertular tergantung lokasi Anda – *lebih tepatnya, apakah lokasi anda sedang terjadi wabah COVID-19* .

Di sebagian besar lokasi, risiko tertular COVID-19 masih rendah. Namun, ada tempat-tempat (kota atau wilayah) di seluruh dunia di mana penyakit ini menyebar. Orang yang tinggal di atau mengunjungi wilayah-wilayah ini lebih berisiko tertular COVID-19.

Pemerintah-pemerintah dan otoritas kesehatan mengambil tindakan tegas setiap kali kasus COVID-19 baru teridentifikasi. Patuhilah larangan-larangan perjalanan, pergerakan atau pertemuan dengan jumlah peserta yang besar yang diberlakukan di tempat Anda berada.

Bekerja sama dengan upaya-upaya pengendalian penyakit akan menurunkan risiko Anda tertular atau menyebarkan COVID-19.

**EDUKASI  
COVID-19**



TIM DARURAT  
COVID-19  
KAGAMAHTU

SUMBER : WHO



## APAKAH PAKET DARI TEMPAT DIMANA COVID- 19 TELAH TERJADI **AMAN** **UNTUK DITERIMA?:**

Ya. Kecil kemungkinan barang komersial terkontaminasi dari orang yang terinfeksi dan kecil juga risiko tertular virus penyebab COVID-19 dari paket yang sudah berpindah, berada dalam perjalanan, dan terpapar kondisi serta suhu yang berbeda-beda.

**EDUKASI  
COVID-19**



**KAGAMA HUT**  
SUMBER :  
WHO INDONESIA



## BERAPA LAMA COVID-19 BERTAHAN DI PERMUKAAN?:

Belum dipastikan berapa lama virus penyebab COVID-19 bertahan di atas permukaan, tetapi perilaku virus ini menyerupai jenis-jenis coronavirus lainnya. Penelitian coronavirus, dan juga informasi awal tentang virus penyebab COVID-19, mengindikasikan bahwa coronavirus dapat bertahan di permukaan antara beberapa jam hingga beberapa hari. Lamanya coronavirus bertahan mungkin dipengaruhi kondisi-kondisi yang berbeda (seperti jenis permukaan, suhu atau kelembapan lingkungan).

Jika Anda merasa suatu permukaan mungkin terinfeksi, bersihkanlah dengan disinfektan sederhana untuk membunuh virus dan melindungi diri Anda dan orang lain. Cuci tangan Anda dengan air bersih mengalir dan sabun atau cairan antiseptik berbahan dasar alkohol. Hindari menyentuh mata, mulut, atau hidung Anda.

**EDUKASI  
COVID-19**



KAGAMA HUT

SUMBER :  
WHO INDONESIA



## BAGAIMANA MENGUNAKAN MASKER DENGAN BENAR?:

- Sebelum menyentuh masker, bersihkan tangan dengan air bersih mengalir dan sabun atau cairan antiseptik berbahan dasar alkohol.
- Ambil masker dan periksa apakah ada sobekan atau lubang.
- Pastikan arah masker sudah benar (pita logam terletak di sisi atas).
- Pastikan sisi depan masker (sisi yang berwarna) menghadap depan.
- Letakkan masker di wajah Anda.
- Tekan pita logam atau sisi masker yang kaku sampai menempel sempurna ke hidung.
- Tarik sisi bawah masker sampai menutupi mulut dan dagu.

**INGAT, MASKER SEBAIKNYA HANYA DIGUNAKAN OLEH TENAGA KESEHATAN, ORANG YANG MERAWAT ORANG SAKIT, DAN ORANG-ORANG YANG MEMILIKI GEJALA-GEJALA PERNAPASAN, SEPERTI DEMAM DAN BATUK.**

**EDUKASI  
COVID-19**



TIM DARURAT  
COVID-19  
KAGAMAHUT

SUMBER : WHO INDONESIA



## BAGAIMANA JIKA ANTISEPTIK DI TOKO-TOKO HABIS?:

Jangan khawatir , mencuci tangan dengan air bersih yang mengalir menggunakan sabun juga efektif mencegah Covid-19.

Jangan lupa membersihkan di sela-sela tangan, belakang tangan dan kuku.

SUMBER : WHO INDONESIA

**EDUKASI  
COVID-19**



TIM DARURAT  
COVID-19  
KAGAMAHT



# APAKAH SAYA HARUS KHAWATIR TENTANG COVID-19?

Penyakit yang disebabkan infeksi COVID-19 pada umumnya bersifat ringan, terutama pada anak-anak dan orang dewasa muda. Namun, infeksi ini tetap dapat menyebabkan penyakit serius: sekitar 1 dari 5 orang yang terjangkit membutuhkan perawatan di rumah sakit. Karenanya, wajar jika orang khawatir tentang dampak wabah COVID-19 pada diri mereka dan orang-orang yang mereka kasihi.

Kita dapat menyalurkan kekhawatiran kita dengan cara melindungi diri kita, orang-orang yang kita kasihi dan masyarakat kita. Tindakan yang terpenting adalah rajin mencuci tangan secara menyeluruh dan menutup hidung dan mulut saat batuk dan bersin. Selain itu, tetap ikuti perkembangan informasi dan patuhi nasihat dinas kesehatan setempat termasuk pembatasan perjalanan, pergerakan dan pertemuan yang diberlakukan.

**EDUKASI  
COVID-19**



TIM DARURAT  
COVID-19  
KAGAMAHT

SUMBER : WHO



## APAKAH ANTIBIOTIK EFEKTIF MENCEGAH DAN MENANGANI COVID-19?

TIDAK. Antibiotik tidak dapat melawan virus, melainkan hanya melawan infeksi bakteri. COVID-19 disebabkan oleh virus sehingga antibiotik tidak efektif. Antibiotik tidak boleh digunakan untuk mencegah atau mengobati COVID-19. Antibiotik hanya digunakan sesuai arahan dokter untuk mengobati infeksi bakteri.

SUMBER : WHO

**EDUKASI  
COVID-19**



TIM DARURAT  
COVID-19  
KAGAMAHUT



# APAKAH ADA OBAT ATAU PERAWATAN YANG DAPAT MENCEGAH ATAU MENYEMBUHKAN COVID-19?

Meskipun obat-obatan barat, tradisional atau buatan sendiri dapat meringankan gejala-gejala COVID-19, obat-obatan yang ada belum terbukti dapat mencegah atau menyembuhkan penyakit ini. WHO tidak merekomendasikan tindakan mengobati diri sendiri dengan obat apa pun, termasuk antibiotik, untuk mencegah atau menyembuhkan COVID-19.

**Namun, beberapa obat-obatan barat dan tradisional sedang diuji klinis. WHO akan terus memberikan informasi terbaru seiring tersedianya temuan klinis.**

SUMBER : WHO

**EDUKASI  
COVID-19**



TIM DARURAT  
COVID-19  
KAGAMA HUT



TINDAKAN-TINDAKAN  
YANG **TIDAK EFEKTIF**  
MELAWAN COVID-19,  
BAHKAN **BERBAHAYA** :

**MEROKOK**

---

**MENGGUNAKAN  
LEBIH DARI SATU  
MASKER**

---

**MINUM ANTIBIOTIK**

**EDUKASI  
COVID-19**



TIM DARURAT  
COVID-19  
KAGAMA HUT

# EDUKASI COVID-19



TIM DARURAT  
COVID-19  
KAGAMAHUT